

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK  
DI KAMPUNG TAHU DESA BABALANLOR  
KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RISKI MAULANA**  
**NIM. 2117075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK  
DI KAMPUNG TAHU DESA BABALANLOR  
KECAMATAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RISKI MAULANA**  
**NIM. 2117075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Maulana

NIM : 2117075

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI KAMPUNG TAHU DESA BABALANLOR KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jipakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi menerima sanksi hokum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2024  
Yang Menyatakan,



**RISKI MAULANA**  
**NIM. 2117075**

**Andung Dwi Haryanto, M. Pd**  
Desa Pegaden Tengah RT 01 RW 01  
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Riski Maulana

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan  
Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

**Nama : RISKI MAULANA**  
**Nim : 2117075**  
**Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI KAMPUNG  
TAHU DESA BABALANLOR KECAMATAN  
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 14 Juni 2024  
Pembimbing,



**Andung Dwi Haryanto, M.Pd**  
**NIP.19890217201903 1 007**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingsdur.ac.id](http://fik.uingsdur.ac.id) Email : [fik@uingsdur.ac.id](mailto:fik@uingsdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **RISKI MAULANA**  
Nim : **2117075**  
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK DI KAMPUNG  
TAHU DESA BABALANLOR KECAMATAN  
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 24 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**

**NIP. 198705062019031004**

Penguji II

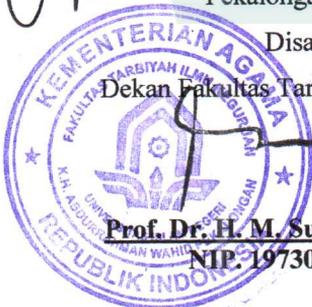
**Ridho Rivadi, M.Pd.I**

**NIP. 199003042019031007**

Pekalongan, 24 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا تَفَرَّ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

*Artinya: “Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?” (QS. At-Taubah: 122)*



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim,*

*Alhamdulillahillobbil 'alamiin,* puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatNya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Khaeron dan Ibu Ruminah tercinta yang senantiasa memberikan dukungan serta kasih sayangnya dengan penuh keikhlasan, yang selalu memberikan nasehat, motivasi, semangat dan selalu mendoakan untuk kebahagiaan hidupku.
2. Adikku, Larasati dan Nur Hayati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dari mulai masuk kuliah sampai pada semester akhir ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuanganku, yang sudah membantu baik melalui tenaga, pikiran maupun waktunya dalam proses penyelesaian skripsi ini dan menjadi tempat berbagi cerita disegala kondisi. Tak lupa juga teman-teman PAI angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Teman-teman dan keluarga PPL SMPN 3 Kajen tahun 2021 dan keluarga KKN 56 Desa Sarwodadi, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang.
5. Calon istriku, Karmila Sari yang selalu mendukung penulis dalam segala kondisi.

## ABSTRAK

**Maulana, Riski.** 2024. “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Bagi Anak Di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Andung Dwi Haryanto, M. Pd.**

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Pendidikan Islam, Anak

Pendidikan diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi individu, sedangkan dari sudut pandang masyarakat pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, supaya nilai-nilai budaya dalam suatu negara berlanjut dan berkembang di masyarakat.

Sebuah keluarga apabila tanpa kesadaran pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada pendidikan yang diberikan pada anaknya kelak. Sebagaimana kasus yang terjadi pada Kampung Tahu, yang mana masih ada sebagian masyarakat yang kurang memprioritaskan pendidikan agama Islam dan lebih memilih pendidikan formal sebagai prioritas utama karena masyarakat berpandangan bahwa pendidikan agama Islam tidak terlalu penting, akan tetapi ada juga sebagian masyarakat yang berpandangan bahwa pendidikan agama Islam itu sangat penting.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kondisi pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? Dan Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini Untuk mendeskripsikan kondisi pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak Di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Bagi Anak Di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencangkup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai

catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan. Metode analisis dalam penelitian ini adalah model miles huberman dan saldana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan cukup baik dengan adanya MDA Al Munawaroh yang sudah ada sejak tahun 2008 dan memiliki bangunan sendiri pada tahun 2012 serta fasilitas yang cukup baik ditambah dengan ustadz pengajar yang mumpuni dari segi kualitas keilmuan. Adapun persepsi masyarakat Persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ada dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

Persepsi positif masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak di Kampung Tahu adalah bahwa pendidikan Islam bagi anak sangatlah penting baik untuk individu maupun kepentingan bersama. Hal ini dikarenakan pendidikan Islam bagi anak adalah upaya pembentukan pondasi moral berdasarkan ajaran agama Islam sehingga anak bisa membedakan mana hal yang baik dan yang buruk serta bisa menjadi generasi penerus yang berguna khususnya bidang Agama. Kemudian Persepsi negatif masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan Islam cukup tingkat madrasah saja yang penting anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat beribadah dengan benar.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Bagi Anak Di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..

5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag, selaku Dosen Pendamping Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta motivasi selama kuliah.
6. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Bisri Al Khofi, selaku Kepala Desa Babalan Lor yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Narasumber yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teoritik .....	6
A. Persepsi .....	6
1. Pengertian Persepsi .....	6
2. Indikator Persepsi .....	7
3. Jenis-jenis Persepsi .....	8
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	9
B. Masyarakat .....	11
C. Pendidikan Islam Bagi Anak .....	12
1. Pengertian dan Fungsi Pendidikan .....	12
2. Pengertian Pendidikan Islam .....	13
3. Sumber-sumber Pendidikan Islam .....	14
4. Tujuan Pendidikan Islam .....	16
5. Fungsi Pendidikan Islam .....	16
D. Anak dan Hak-haknya .....	16
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	17

2.3 Kerangka Berpikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Fokus Penelitian .....	23
3.3 Data dan Sumber Data .....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	25
3.6 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	27
A. Gambaran Tempat Penelitian .....	27
1. Profil Desa Babalan Lor .....	27
2. Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintah Desa.....	27
3. Keadaan Umum dan Kondisi Wilayah Desa Babalanlo	28
4. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Babalanlor .....	30
B. Deskripsi Data .....	31
1. Kondisi Pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	31
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam Bagi Anak di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan .....	38
4.2 Pembahasan	
A. Kondisi Pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ...	46
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam Bagi Anak di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa	
Babalanlor .....	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	22
------------------------------------	----



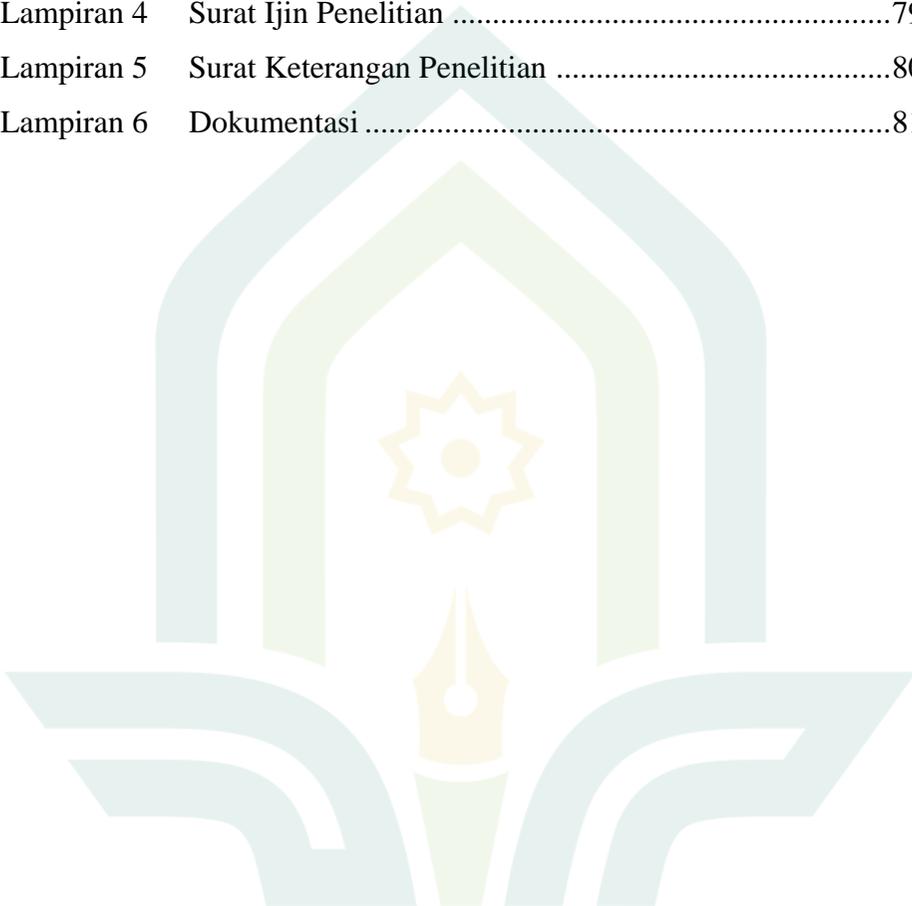
## DAFTAR SINGKATAN



KBBI	=	Kamus Besar Bahasa Indonesia
TPQ	=	Taman Pendidikan Al-Qur'an
MTs	=	Madrasah Tsanawiyah
PAMSIMAS	=	Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
RT	=	Rukun Tetangga
RW	=	Rukun Warga
Ha	=	Hektare
PAUD	=	Pendidikan Anak Usia Dini
TK	=	Taman Kanak-kanak
SD	=	Sekolah Dasar
SMP	=	Sekolah Menengah Pertama
PKD	=	Poli Klinik Kesehatan Desa

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup .....	55
Lampiran 2	Transkrip Wawancara .....	56
Lampiran 3	Surat Penunjukkan Pembimbing .....	78
Lampiran 4	Surat Ijin Penelitian .....	79
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian .....	80
Lampiran 6	Dokumentasi .....	81



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia memerlukan modal. Modal manusia adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau motivasi yang dimiliki seseorang. Modal merupakan hasil dari proses pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun non formal (Rulam Ahmadi, 2014: 233). Modal manusia diperlukan sebagai bekal untuk mengkreasikan lingkungannya dalam memecahkan persoalan atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat yang mempunyai kualitas pendidikan baik maka akan lebih kreatif dan produktif sehingga lebih mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungannya. Selain itu mereka lebih mampu mengendalikan perubahan ke arah yang baik dalam hidupnya. Oleh karena itu, perubahan terus terjadi dengan membawa dampak pada berbagai perubahan dalam setiap dimensi kehidupan, maka pendidikan harus berlangsung terus menerus.

Perubahan zaman yang modern dengan kecanggihan teknologi juga membawa dampak yang berbeda-beda bagi setiap manusia. Ada yang dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi itu untuk hal-hal baik namun tidak sedikit pula mereka yang hanyut dalam perubahan tersebut. Mereka hanyut karena mereka tidak mampu mengendalikan arus perubahan. Dalam mengendalikan arus perkembangan zaman yang terasa begitu cepat maka diperlukan pendidikan. Terlebih lagi, kemajuan zaman lebih banyak memberikan dampak pada sikap dan mental anak-anak. Banyaknya pergaulan bebas, seks bebas, dan obat-obat terlarang sudah menjangkau ranah remaja bahkan anak-anak.

Untuk membentengi anak-anak agar tidak terbawa arus ke arah yang tidak kita inginkan, maka di perlukan pendidikan terutama pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam terus dilaksanakan sejak mereka dalam kandungan hingga mereka meninggal. Dengan kualitas pendidikan agama Islam yang baik

diharapkan mampu menjadi benteng yang kokoh bagi anak-anak agar terhindar dari arus negatif perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan-manusia dan menjadi keharusan bagi setiap individu sebab hanya melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan kualitas mereka sehingga menjadi manusia seutuhnya. Dengan pendidikan manusia dapat mengkomunikasikan kebudayaan, peradaban dan warisan intelektualnya kepada generasi berikutnya serta memberikan inspirasi cita-cita hidupnya.

Pendidikan diartikan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi individu, sedangkan dari sudut pandang masyarakat pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, supaya nilai-nilai budaya dalam suatu negara berlanjut dan berkembang di masyarakat (Mardiah Astuti, 2022:20).

Pendidikan adalah salah satu unsur yang paling utama untuk mencerdaskan bangsa dan untuk menghilangkan buta huruf, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan informal. Di sekolah, para siswa diajar dan dididik mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan dan keilmuan serta dengan sistem dan aturan yang telah ditentukan. Program yang disajikan dalam lembaga ini meliputi tiga aspek kepribadian manusia yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan informal atau keluarga berlangsung secara insingtif menurut rasa manusiawi dan lebih dominan pada aspek kultural, moral, dan spiritual. Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri (Rosyid, 2010:116-117).

Pendidikan paling awal yang diterima oleh seseorang berasal dari lingkungan keluarga. Maka dari itu keluarga mempunyai peranan penting dan tanggungjawab dalam mempersiapkan pendidikan anak-anaknya untuk mencapai masa depan yang baik. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan grup, serta yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Ayah, Ibu dan saudara-saudaranya serta keluarga-keluarga yang lain adalah orang-orang yang pertama dimana anak-anak itu

sebagaimana ia hidup dengan orang lain. Sampai anak memasuki sekolah, mereka itu menghabiskan seluruh waktunya di dalam keluarga (Abu Ahmadi, 1991:108). Lingkungan keluarga berperan penting dalam kelangsungan pendidikan anak tak terkecuali pendidikan agama Islam karena seperti kita ketahui bahwa pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam pewarisan budaya Islam, yaitu untuk mempertebal keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta membentuk manusia dewasa yang berakhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik.

Sebuah keluarga apabila tanpa kesadaran pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada pendidikan yang diberikan pada anaknya kelak. Sebagaimana kasus yang terjadi pada Kampung Tahu, yang mana masih ada sebagian masyarakat yang kurang memprioritaskan pendidikan agama Islam dan lebih memilih pendidikan formal sebagai prioritas utama karena masyarakat berpandangan bahwa pendidikan agama Islam tidak terlalu penting, akan tetapi ada juga sebagian masyarakat yang berpandangan bahwa pendidikan agama Islam itu sangat penting.

Begitu pula di Kampung Tahu yang mana daerah ini terletak di Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Mayoritas masyarakat di daerah ini memiliki mata pencaharian sebagai pengrajin tahu dan umumnya lebih fokus dengan pekerjaan mereka sehingga kesadaran masyarakat terhadap pendidikan khususnya pendidikan Islam kurang diprioritaskan.

Dari gambaran masyarakat yang telah dijelaskan diatas akhirnya berdampak pada kegiatan pendidikan agama Islam jenjang anak-anak berjalan kurang maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian dan dukungan masyarakat kurang sehingga kesempatan untuk belajar ilmu agama Islam tidak maksimal atau bahkan tidak sama sekali.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Bagi Anak Di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Kurangnya sosialisasi untuk pendidikan Islam bagi anak;
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam;
3. Kurangnya minat anak dalam menempuh pendidikan Islam;
4. Beberapa masyarakat masih menganggap bahwa pendidikan formal adalah yang paling penting;
5. Kurangnya perhatian dan dukungan masyarakat terkait pendidikan Islam;
6. Belum ada penelitian yang secara khusus tentang persepsi masyarakat tentang pendidikan Islam bagi anak di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya penafsiran masalah yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam. Keterbatasan penelitian dalam hal waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini lebih menekankan pada Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Bagi Anak Di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini mengkaji persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong. Rumusan masalah secara rinci sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak Di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan menambah sumber pengetahuan mengenai pendidikan Islam bagi anak;
- b. Memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang pendidikan Islam bagi anak; dan
- c. Sebagai sumber informasi atau referensi pada penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Penulis**

Manfaat bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai pendidikan Islam bagi anak Di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi masyarakat Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan sebagai berikut :

1. Kondisi pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan cukup baik dengan adanya MDA Al Munawaroh yang sudah ada sejak tahun 2008 dan memiliki bangunan sendiri pada tahun 2012 serta fasilitas yang cukup baik ditambah dengan ustadz pengajar yang mumpuni dari segi kualitas keilmuan.
2. Adapun persepsi masyarakat Persepsi masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ada dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.
3. Persepsi positif masyarakat terhadap pendidikan Islam bagi anak di Kampung Tahu adalah bahwa pendidikan Islam bagi anak sangatlah penting baik untuk individu maupun kepentingan bersama. Hal ini dikarenakan pendidikan Islam bagi anak adalah upaya pembentukan pondasi moral berdasarkan ajaran agama Islam sehingga anak bisa membedakan mana hal yang baik dan yang buruk serta bisa menjadi generasi penerus yang berguna khususnya bidang Agama.
4. Kemudian Persepsi negatif masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan Islam cukup tingkat madrasah saja yang penting anak-anak bisa membaca Al Quran dengan baik dan dapat beribadah dengan benar. Mereka lebih memilih sekolah formal umum khususnya SMK karena setelah lulus bisa langsung bekerja supaya bisa membantu ekonomi orangtua. Selain itu menyekolahkan anak di lembaga pendidikan berbasis agama akan mengeluarkan biaya yang mahal karena mayoritas yang berbasis agama dikelola swasta sehingga

lembaga pendidikan formal menjadi pilihan utama karena biaya yang terjangkau bahkan gratis tanpa SPP bulanan.

## 5.2 Saran

Supaya pendidikan Islam di Kampung Tahu Desa Babalanlor Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan bisa berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk orangtua
  - a. lebih memotivasi anak dalam belajar agama dan perhatian khusus kepada anak supaya anak giat belajar agama;
  - b. mengawasi anak dari pengaruh gadget yang membuat anak menjadi malas dan tidak mau berangkat mengaji;
  - c. merubah cara pandang bahwa pendidikan formal itu penting tetapi pendidikan Islam itu penting untuk fondasi moral bagi anak.
  
2. Untuk anak
  - a. Hendaknya bisa memanfaatkan lembaga pendidikan Islam yang sudah ada dengan baik supaya pendidikan Islam di kampung tahu bisa lebih baik lagi;
  - b. Hendaknya menyadari bahwa pendidikan Islam itu penting untuk bekal hidupnya dan tidak hanya bermanfaat di dunia namun juga di akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asrori, Mohammad. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Astuti, Mardiah. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aulia, Tiryta Yogi. (2020). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Naveela Publishing.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Daud, Muh, dkk. (2021). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Hadi, Sutrisno. (1983). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi.
- Haliman, Nurlia. (2020). *Persepsi Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Anak Usia Dini di Desa Salulino Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu*. Palopo: Skripsi Pendidikan Agama Islam.
- Hanafi, Halid, dkk. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryanti, Nik. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Gunung Samudera.
- Heni, Endang Sesulih. (2022). *Peran Serta Masyarakat dalam Dunia Pendidikan*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Irwandi. (2017). “Madrasah Diniyah Dalam Konteks Globalisasi ( Problematika Dan Solusinya)”. Aceh: Jurnal Pendidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, No. 1, Vol. 6.

- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Kusumastuti, Adhi. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Muthia, Farah. (2018). “Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pengkok Kedawung Sragen Jawa Tengah”. Bengkulu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Al-Bahtsu, No. 2, Vol. 3.
- Nata, Abuddin. (2014). *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohilin. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Haromain Desa Pulau Panggung Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim*. Bandar Lampung: Skripsi Pendidikan Agama Islam.
- Rosyid, Moh. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.
- Ruslan. (2022). “Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pesantren”. Sumenep: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, No.1, Vol. 10.
- Saleh, Abdul Rahman. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, Sondang P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Sobur, Alex. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: ALFABETA.

Suryabrata, Sumadi. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: TERAS.

Tatik. (2019). *Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar*. Pekalongan: Skripsi Pendidikan Agama Islam.

Walgito, Bimo. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yulianti, Rina. (2021). *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*. Surabaya: Scopindo.

